

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Kota Batam Bulan April 2025.

Pada April 2025, Kota Batam mengalami inflasi Year on Year (y-on-y) sebesar 2,81 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,21. Tingkat inflasi Month to Month (m-to-m) Kota Batam bulan April 2025 sebesar 0,38 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,80 pada Maret 2025 menjadi 109,21 pada April 2025. Sedangkan tingkat inflasi Year to Date (y-to-d) Kota Batam sebesar 1,39 persen.

Perbandingan inflasi antar tahun, Pada April 2025, tingkat inflasi y-on-y Kota Batam sebesar 2,81 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk April 2024 dan April 2023 masing-masing sebesar 3,25 persen dan 4,16 persen.

2. Perkembangan Inflasi Kota Batam Bulan Mei 2025.

Pada Mei 2025, Kota Batam mengalami inflasi Year on Year (y-on-y) sebesar 2,04 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,80. Tingkat deflasi Month to Month (m-to-m) Kota Batam bulan Mei 2025 sebesar 0,38 persen, inflasi terjadi karena penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,21 pada April 2025 menjadi 108,80 pada Mei 2025.

Perbandingan inflasi antar tahun, Pada Mei 2025, tingkat inflasi y-on-y Kota Batam sebesar 2,04 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk Mei 2024 dan Mei 2023 masing-masing sebesar 3,90 persen dan 3,08 persen.

3. Perkembangan Inflasi Kota Batam Bulan Juni 2025.

Pada Juni 2025, Kota Batam mengalami inflasi year on year (y-on-y) sebesar 1,68 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,74. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Kota Batam bulan Juni 2025 sebesar 0,06 persen, deflasi terjadi karena penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,80 pada Mei 2025 menjadi 108,74 pada Juni 2025.

Perbandingan Inflasi Antar Tahun Pada Juni 2025, tingkat inflasi y-on-y Kota Batam sebesar 1,68 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk Juni 2024 dan Juni 2023 masing-masing sebesar 3,71 persen dan 2,75 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun permasalahan-permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam Triwulan II (dua) Tahun 2025 berdasarkan kebijakan 4K (keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif) sebagai berikut:

1. Adanya Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) hari raya Idul Adha 1446 H sehingga mempengaruhi kelancaran dan ketersediaan pasokan di Kota Batam.
2. Libur akhir semester anak sekolah menyebabkan peningkatan permintaan terhadap layanan transportasi udara.
3. Kota Batam bukan daerah penghasil sehingga memerlukan pasokan dari luar daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3.

Upaya yang dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam dalam pengendalian Inflasi pada Triwulan II (dua) Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Batam melaksanakan rapat kordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam yang dihadiri para Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam.
2. Melaksanakan rapat-rapat koordinasi secara internal dengan Perangkat Daerah (PD) dalam rangka pengendalian inflasi daerah serta mengikuti 19 rapat koordinasi yang dilaksanakan Kementerian dalam Negeri setiap hari seninnya.
3. Pemerintah Kota Batam melalui Tim Pengendalian Inflasi Kota Batam memerintahkan Dinas/instansi terkait untuk mengawasi kondisi stok komoditi stok beras dan Minyak Goreng.
4. Pemerintah Kota Batam melaksanakan rapat koordinasi terkait pelaksanaan operasi pasar murah menjelang Hari Raya Idul Adha Tahun 2025/1446 H agar dalam pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar.
5. Pemerintah Kota Batam melaksanakan operasi pasar murah menjelang Hari Raya Idul Adha Tahun 2025/1446 H bersama dengan Distributor/Pelaku usaha dalam rangka menjaga stabil dan di koordinir perangkat daerah terkait yaitu Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Batam, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam, Dinas Perikanan serta perangkat Daerah (PD) terkait lainnya.
6. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam melakukan pengawasan pengamatan dan pemantauan BDKT Produk minyak goreng merk MinyakKita sesuai arahan Dirjen perlindungan konsumen dan Tata tertib Niaga.
7. Pemerintah Kota Batam terus mendorong penguatan ketahanan pangan melalui pemanfaatan pekarangan rumah sebagai solusi keterbatasan lahan pertanian, Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi 15 program prioritas Pemerintah Kota Batam, salah satunya pengelolaan pasokan dan stok kebutuhan pokok. Kegiatan ini sangat strategis dalam mendukung visi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Batam dalam menciptakan ketersediaan pangan yang aman, berkualitas, dan terjangkau.
8. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam rutin melakukan monitoring harga pasar mengecek harga harga, ketersediaan produksi 17 dan distribusi kebutuhan bahan pangan di pasar tradisional selain itu juga dilaksanakan sidak distributor di gudang-gudang penyimpanan.
9. Dinas Perikanan Kota Batam melaksanakan berbagai upaya pengendalian inflasi antara lain yaitu:
 - Melaksanakan survey harga ikan di pasar-pasar untuk menjaga keterjangkauan harga.
 - Melaksanakan pemantauan ketersediaan ikan di cold storage distributor.
 - Melakukan monitoring mutu ikan di distributor.
 - Melakukan koordinasi dengan pelaku usaha produksi hasil hasil perikanan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam selama Triwulan II (Dua) Tahun 2025 yang berfokus pada 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi efektif) secara umum telah dilaksanakan dan telah memberikan dampak yang baik dalam menekan laju inflasi di

Kota Batam. Hal yang perlu di evaluasi dalam rangka pengendalian inflasi daerah Kota Batam yaitu Kebijakan-kebijakan pengendalian inflasi daerah Kota Batam yang telah dilaksanakan agar tetap dilaksanakan dan dioptimalkan semaksimal mungkin serta inovasi inovasi baru dalam rangka

mengendalikan inflasi Kota Batam agar dapat diciptakan seperti inovasi pertanian yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan dengan daerah lain.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam telah berupaya keras dalam menjaga inflasi agar tetap stabil akan tetapi tantangan yang dihadapi bukan hanya berasal dari dalam akan tetapi berasal dari luar. Adapun beberapa rekomendasi kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah

Kota Batam sebagai berikut:

1. Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam Agar selalu bekerjasama dalam menjaga stabilitas inflasi dengan berbagai upaya upaya diantaranya:

- Penguatan Ketahanan pangan komoditas pangan strategis
- Penguatan kapasitas budidaya pangan mandiri
- Optimalisasikan Kerjasama Antar Daerah (KAD)

2. Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam agar mengoptimalisasikan monitoring dan evaluasi terhadap 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif).

3. Memberikan apresiasi kepada Asosiasi Distributor Kota Batam dan Instansi Terkait yang selalu berperan aktif dalam kegiatan Operasi Pasar Murah dalam mengendalikan inflasi di Kota Batam.